



Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kecamatan Jebres Surakarta

Yulistya Hani^{1*}, Evi Rokhayati, David Anggara Putra

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
2. Departemen Ilmu kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret/ RSUD Dr. Moewardi, Surakarta, Indonesia

Korespondensi : yulistyahani@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan : Informasi faktor risiko, etiologi, dan efek diare, khususnya di negara berkembang, dibutuhkan sebagai usaha menurunkan dampak kejadian diare. Studi terkait hubungan pengetahuan orang tua tentang diare dengan kejadian diare masih sedikit dan tidak spesifik kepada ibu. Selain itu, teori terkait hubungan yang signifikan antara kedua hal tersebut masih kontroversial karena tidak semua penelitian mendapatkan hasil penelitian yang sama. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang diare terhadap angka kejadian diare pada balita.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang dilakukan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jebres Surakarta. Subjek penelitian merupakan balita dan ibu balita yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu dilakukan analisis bivariat dengan uji rank spearman.

Hasil: Responden pada penelitian ini berjumlah 51 orang. Didapatkan nilai *p-value* 0,516 pada analisis data yang menunjukkan hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Kesimpulan: tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kecamatan Jebres Surakarta.

Kata Kunci: balita; diare; pengetahuan ibu

ABSTRACT

Introduction: Information on risk factors, etiology and effects of diarrhea, especially in developing countries, is needed as an effort to reduce the impact of diarrhea. Studies related to the relationship between parental knowledge about diarrhea and the incidence of diarrhea are still few and not specific to mothers. In addition, the theory regarding the significant relationship between the two is still controversial because not all studies obtain the same research results. Therefore, further research is needed to find out how the relationship between parents' knowledge, especially mothers, about diarrhea and the incidence of diarrhea in toddlers.

Methods: This study used a cross-sectional design which was conducted at the Community Health Center in Jebres District, Surakarta. The research subjects were toddlers and their mothers who were included in the inclusion and exclusion criteria. After that, bivariate analysis was performed using the Spearman rank test..

Results: Respondents in this study amounted to 51 people. The *p-value* of 0.516 was obtained in the data analysis which show that the relationship between the two variables is not significant.

Conclusion: There is no statistically significant relationship between mother's knowledge about diarrhea and the incidence of diarrhea in toddlers in the Jebres District, Surakarta.

Keywords: diarrhea; mother's knowledge; toddlers

PENDAHULUAN

Diare masih menjadi penyebab kematian utama pada balita di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari proporsi penyebab kematian anak balita di Indonesia pada 2018 hingga 2019, serta angka kesakitan yang mencapai 843 kasus per 1000 penduduk di Surakarta (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2019; Kemenkes RI, 2020). Informasi faktor risiko, etiologi, dan efek diare, khususnya di negara berkembang, dibutuhkan sebagai usaha dalam rangka menurunkan dampak kejadian diare

(Randremanana *et al.*, 2016). Berbagai faktor risiko memengaruhi diare, seperti sosial ekonomi, sanitasi yang buruk, pendidikan ibu hamil, konsumsi ASI, tempat tinggal, kejadian diare berulang, makanan, pengetahuan orang tua atau pengasuh, dan lainnya (Bahartha & Alezzi, 2015).

Studi terkait hubungan pengetahuan orang tua tentang diare dengan kejadian diare masih sedikit dan tidak spesifik kepada ibu. Selain itu, teori terkait hubungan yang signifikan antara kedua hal tersebut masih kontroversial karena tidak semua penelitian mendapatkan hasil penelitian yang sama (George *et al.*, 2014; Hapsari & Gunardi, 2018). Secara teori pengetahuan orang tua tentang diare berhubungan dengan kejadian diare pada anak. Penelitian yang dilakukan dengan metode *cross sectional* di poliklinik RSCM Kiara, pada 2015, menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tidak berpengaruh terhadap kejadian diare. Hal ini terlihat dari setengah lebih orang tua yang membawa anaknya ke rumah sakit akibat diare, memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap diare (Hapsari & Gunardi, 2018). Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang diare terhadap angka kejadian diare pada balita.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di empat lokasi puskesmas yang termasuk dalam Puskesmas Wilayah Kecamatan Jebres, Surakarta, Jawa Tengah. Subjek pada penelitian ini merupakan balita, yakni anak usia 0 – 59 bulan, dan Ibu balita yang bersedia menjadi responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan besar sampel minimal sejumlah 41 sampel. Kemudian analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji rank spearman karena data tidak terdistribusi normal. *Ethical clearance* diterbitkan pada 28 April 2022 oleh komisi etik penelitian kesehatan RSUD Dr. Moewardi dengan nomor *ethical clearance* 583/IV/HREC/2022.

HASIL

Pada penelitian ini didapatkan jumlah responden sebesar 51 orang dengan karakteristik seperti yang terlihat pada tabel 1. Selain itu analisis hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare balita ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n=51)	Presentase (%)
Diare		
tidak	41	80.4
≤2	8	15.7
>2	2	3.9
Total	51	100.0
Pengetahuan Ibu tentang Diare		
kurang	10	19.6
cukup	14	27.5
baik	27	52.9
Total	51	100.0
Tingkat Pendidikan Ibu		
tidak tamat SD	1	2.0
SD	2	3.9
SMP	8	15.7
SMA	32	62.7
Perguruan Tinggi	8	15.7
Total	51	100.0

Berdasarkan uji rank spearman untuk analisis bivariat, didapatkan hasil p-Value sebesar 0,516. Hal tersebut menunjukkan pengetahuan ibu tentang diare tidak berhubungan dengan kejadian diare pada balita karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu kemungkinannya adalah tingkat pendidikan ibu. Oleh karena itu, dilakukan analisis pada variabel tingkat pendidikan ibu balita yang diperlihatkan pada tabel 3.

Tabel 2. Analisis Hubungan antara Diare dengan Pengetahuan Ibu tentang Diare

		Diare			P-Value
		tidak	≤ 2	> 2	
Pengetahuan Ibu tentang Diare	Kurang	8	2	0	0,516
	Cukup	10	3	1	
	Baik	23	3	1	
	Total	41	8	2	

Analisis bivariat pada variabel tingkat pendidikan ibu balita dan diare menggunakan uji rank spearman dengan hasil p-Value sebesar 0,354 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel tingkat pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 3. Analisis Hubungan antara Diare dengan Pendidikan Ibu

		Diare			P-Value
		tidak	≤ 2	> 2	
Tingkat Pendidikan Ibu	tidak tamat SD	1	0	0	0,354
	SD	2	0	0	
	SMP	8	0	0	
	SMA	23	7	2	
	PT	7	1	0	
	Total	41	8	2	

PEMBAHASAN

Pengetahuan individu mendasari tindakan yang akan dilakukan seseorang. Pengetahuan ibu terkait diare menunjukkan kemampuannya dalam mengetahui maupun memahami segala sesuatu terkait diare, meliputi pengertian, penyebab diare, transmisi diare, gejala dan tanda diare, tata laksana diare dan pencegahannya. Landasan dari penentuan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang diare berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Kartika Sari pada tahun 2015. Penelitian dengan desain cross sectional ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Gede II Yogyakarta dengan besar sampel 61 orang (Khasanah & Kartika Sari, 2016). Studi cohort yang dilakukan di Bolivia, pada anak balita, menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengasuh tentang higienitas diri dan makanan terhadap kejadian diare. Anak dengan ibu, yang kurang peduli terhadap pentingnya kebersihan dalam merawat anak, memiliki risiko diare dengan derajat keparahan yang lebih tinggi (George *et al.*, 2014). Namun, ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian lain. Penelitian yang menunjukkan tidak didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita dilakukan oleh Rane *et al* dengan desain cross sectional dan uji chi square. Penelitian dilakukan di Kelurahan Lubuk Buaya Padang dengan jumlah sampel sebesar 60 orang yang dipilih dengan metode sampel secara acak sederhana (Rane *et al.*, 2017).

Pengetahuan ibu tidak berpengaruh langsung terhadap kejadian diare. Pengetahuan ibu tentang diare dapat tidak berpengaruh karena adanya perilaku atau higienitas yang baik dari ibu dan keluarga meskipun pengetahuan ibu kurang. Selain itu, sanitasi yang baik juga dapat menjadi alasan tambahan tidak signifikannya variabel pengetahuan ibu tentang diare terhadap kejadian diare secara statistik. Pengetahuan seseorang umumnya dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan ibu dapat meningkatkan kepedulian ibu terhadap keadaan lingkungan rumah tangganya sehingga dapat

mencegah transmisi. Disamping itu, ibu dengan pendidikan tinggi akan memberikan fasilitas kesehatan, sanitasi, dan makanan yang bergizi terhadap anaknya (Marentiva Tungga *et al.*, 2018). Namun, pada penelitian ini, tingkat pendidikan formal ibu juga tidak memiliki hubungan signifikan secara statistik. Hal tersebut dapat terjadi karena pemahaman dan pengetahuan ibu tidak hanya didapat dari pendidikan formal tetapi pendidikan non formal juga berperan (Rosa, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jebres Surakarta. Selain itu, faktor tingkat pendidikan ibu juga tidak menunjukkan hasil yang signifikan pada penelitian ini. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yakni adanya bias yang dapat timbul akibat hambatan dalam recall memori responden saat pengumpulan data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam pelaksanaan penelitian, seluruh staf Puskesmas Ngoresan, Sibela, Pucangsawit, dan Purwodiningratan khususnya poli KIA yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini, serta seluruh responden yang telah kooperatif dan membantu saya dalam proses penelitian ini. Selain itu, tidak lupa ucapan terimakasih untuk keluarga dan sahabat yang selalu mendukung saya hingga pembuatan naskah ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahartha, A. S., & Alezzi, J. I. (2015). Risk factors of diarrhea in children under 5 years in Al-Mukalla, Yemen. *Saudi Medical Journal*, 36(6), 720–724. <https://doi.org/10.15537/SMJ.2015.6.11266>
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (2019). *Profil Kesehatan Kesehatan Kota Surakarta 2019*.
- George, C. M., Perin, J., De Calani, K. J. N., Norman, W. R., Perry, H., Davis, T. P., & Lindquist, E. D. (2014). Risk factors for diarrhea in children under five years of age residing in Peri-urban Communities in Cochabamba, Bolivia. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 91(6), 1190–1196. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.14-0057>
- Hapsari, A. I., & Gunardi, H. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Orangtua tentang Diare pada Balita di RSCM Kiara. *Sari Pediatri*, 19(6), 316. <https://doi.org/10.14238/sp19.6.2018.316-20>
- Kemendes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In B. Hardhana, F. Sibuea, & W. Widiyanti (Eds.), *Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Khasanah, U., & Kartika Sari, G. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), 150–161. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/30>
- Marentiva Tungga, T., Lanti Retno Dewi, Y., & Murti, B. (2018). Path Analysis: Psychosocial and Economic Factors Affecting Diarrhea Incidence in Children Under Five in Jayapura, Papua. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 03(03), 331–341. <https://doi.org/10.26911/JEPUBLICHEALTH.2018.03.03.04>
- Randremanana, R. V., Razafindratsimandresy, R., Andriatahina, T., Randriamanantena, A., Ravelomanana, L., Randrianirina, F., & Richard, V. (2016). Etiologies, risk factors and impact of severe diarrhea in the under-fives in moramanga and antananarivo, Madagascar. *PLoS ONE*, 11(7). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0158862>
- Rane, S., Jurnal, Y. D., & Ismail, D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan

Hani *et. al.*, Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kecamatan Jebres Surakarta

Kejadian Diare Akut pada Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 391. <https://doi.org/10.25077/jka.v6.i2.p391-395.2017>

Rosa, N. (2019). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Dan Kandungan Escherichia Coli Dalam Air Bersih Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Semanggi Surakarta* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].